

INTISARI

Warfarin merupakan obat antagonis vitamin K yang digunakan untuk menurunkan resiko *blood clots* yang ada di saluran darah. Antikoagulan adalah landasan pengobatan untuk thrombosis dan komplikasi thromboemboli dari berbagai gangguan. Namun secara farmakologis, warfarin memiliki indeks terapi yang sempit. Sehingga untuk mendapatkan keamanan dan efektifitas yang baik memerlukan monitoring nilai *international normalized ratio/INR*. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat profil penggunaan warfarin.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif *cross sectional* dengan data rekam medik pasien. Subyek penelitian ini adalah pasien dewasa yang mendapatkan terapi warfarin dan dirawat inap di Rumah Sakit Akademik UGM pada periode Januari 2019 – Desember 2020. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*. Terdapat 84 pasien sebagai subyek penelitian.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan sebagian besar pasien menggunakan dosis 1x2 mg (85,71%) serta durasi penggunaan paling banyak yaitu <5 hari (67,86%). Dalam penelitian ini terdapat 46 bentuk kejadian interaksi obat dengan warfarin dengan kejadian terbanyaknya adalah interaksi mayor amiodaron warfarin (25%) dan interaksi moderate acetaminophen warfarin (25%). Selain itu, ada 4 kasus (4,76%) yang mengalami efek samping perdarahan. Maka dari itu, Apoteker RSA UGM perlu meningkatkan *pharmaceutical care* untuk mengoptimalkan pengobatan warfarin.

Kata kunci: Profil, Warfarin, Antikoagulan, RS Akademik UGM

ABSTRAK

Warfarin is a vitamin K antagonist drug that is use to reduce the risk of blood clots in the bloodstream. Anticoagulants are the cornstore of treatment for thrombosis and thromboembolic complications of various disorders. However, pharmacologically warfarin has a narrowtherapeutik index. So to get sood safety and effectiveness, monitoring the value of the international normalized ratio/INR isneeded. The purpose of this study is to know the profile of warfarin

This study used a descriptive cross sectional method with patient's medical record. The subjects of this study were adult inpatients who received warfarin therapy at UGM Academic Hospital in January 2019-December 2020. The sampling is used purposive sampling method. There were 84 patients as research subjects.

The result of this research show that the prevalence of warfarin is more dominant in male patients. The most warfarin users were patient with age of range 56-70 years. Hypertention is the most common past medical history and the common diagnosis using warfarin therapy is atrial fibrillation. Most of patients use a dose of 1x2 mg and the most duration uses is <5 days. There were 7 patients who experienced an improvement in INR value according to the target and also 4 patient who experienced bleeding side effects. Therefore, RSA UGM pharmacist need to improve pharmaceutical care optimize warfarin treatment.

Keyword: Profile, Warfarin, Anticoagulant, UGM Academic Hospital